

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul pembelajaran berbasis kontekstual menggunakan model 4-D, pertama Tahap Pendefinisian (*Define*), tahap ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: Analisis Awal untuk mengetahui permasalahan dasar dalam pengembangan modul, Analisis Peserta Didik dengan cara mengamati karakter peserta didik, Analisis Tugas yang bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang akan diselesaikan peserta didik, Analisis Konsep yang memiliki tujuan untuk menentukan isi materi dalam modul, Analisis Tujuan Pembelajaran untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran. Kedua Tahap Perencanaan (*Design*), tahap ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: Penyusunan Tes dengan tolak ukur tujuan pembelajaran, Pemilihan Media untuk menentukan media yang efektif dalam pembelajaran, Pemilihan Format dimaksudkan dengan mendesain isi pembelajaran, pemilihan pendekatan dan sumber belajar, Desain Awal berupa rancangan awal yang dibuat peneliti. Ketiga Tahap Pengembangan (*Develop*), tahap ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: Validasi Perangkat meliputi validasi oleh ahli materi dan uji coba terbatas kepada peserta didik. Keempat Tahap Penyebaran (*disseminate*) modul yang telah dibuat diberikan kepada sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
2. Hasil validator ahli, modul pembelajaran berbasis kontekstual memperoleh nilai yang tinggi dan kategori “Sangat Layak” dalam aspek materi maupun media. Penilaian dilakukan oleh 4 orang masing-masing 2 orang sebagai validator ahli materi dan 2 orang sebagai validator ahli media. Pada aspek penilaian materi, modul pembelajaran berbasis kontekstual memperoleh nilai rata-rata indeks kelayakan sebesar 0,94

dengan kriteria “Sangat Layak”. Sementara itu, pada aspek media, modul pembelajaran berbasis kontekstual memperoleh nilai rata-rata indeks kelayakan sebesar 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa konten materi yang disediakan dalam modul sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil evaluasi siswa terhadap modul pembelajaran berbasis kontekstual menunjukkan hasil kelayakan yang memperoleh 85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa. Sedangkan untuk siswa yang tidak tuntas sebanyak 12% atau 3 orang. Nilai maksimum yang siswa peroleh dalam penyelesaian tugas evaluasi sebesar 100% sedangkan nilai minimum yang siswa peroleh dalam penyelesaian evaluasi sebesar 70%.

3. Hasil respon siswa terhadap penggunaan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada materi sistem ekskresi memperoleh rata-rata persentasi 91,3% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis kontekstual dapat digunakan dengan baik oleh siswa.

## **B. Saran**

Penulis memberikan saran untuk pembaca dan juga peneliti selanjutnya. Saran pertama penggunaan bahasa yang formal karena dilakukan penggunaan modul dalam kegiatan pembelajaran. Saran kedua, penambahan permasalahan dengan fakta yang ada di lapangan artinya peneliti dapat mewawancari pihak terkait seperti rumah sakit, atau instansi lainnya dan pasien agar lebih memahami permasalahan tersebut. Saran ketiga, modul yang dikembangkan penulis merupakan modul cetak yang penggunaannya terbatas, akan lebih baik modul dijadikan produk digital yang bisa diakses oleh siswa kapan saja dan dimana saja agar memudahkan siswa untuk mempelajarinya.